

Telah dilakukan penelitian mengenai perbandingan morbiditas neonatal persalinan bedah Caesar elektif dengan persalinan normal di RSUP Dr. Sardjito tahun 1996-1998.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui insidensi morbiditas neonatal pada persalinan Caesar elektif dan persalinan normal, dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya morbiditas neonatal.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif analitik yang bersifat retrospektif dengan rancangan *cross-sectional*. Morbiditas neonatal diukur berdasarkan skor Apgar. Skor apgar dan data lain dikumpulkan dari Catatan Medik RSUP Dr. Sardjito Yodyakarta.

Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan dua proporsi digunakan uji X-kuadrat dan uji-t. Uji bivariat digunakan untuk mencari hubungan antara jenis persalinan dan morbiditas neonatal tanpa pengaruh variabel luar. Analisis multivariat (anakova dan stratifikasi) digunakan untuk menguji hipotesis atau tujuan penelitian.

Dari hasil penelitian, tanpa mengendalikan variabel luar, didapatkan bahwa morbiditas neonatal pada persalinan Caesar elektif lebih tinggi dibandingkan persalinan normal. Dari komparibilitas antara dua kelompok didapatkan adanya perbedaan status pasien, pendidikan, dan umur ibu. Hasil analisis kovariat menunjukkan tidak ada variabel yang bermakna terhadap terjadinya morbiditas neonatal. Dari analisis stratifikasi didapatkan bahwa rata-rata skor Apgar pada persalinan Caesar elektif lebih rendah secara statistik dibanding persalinan normal, kecuali pada status pasien dirujuk dan ibu yang berumur 30 tahun ke atas.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa morbiditas neonatal persalinan Caesar elektif lebih tinggi dibanding persalinan normal, kecuali pada status pasien dirujuk dan yang berumur 30 tahun ke atas.

Kata kunci: Seksio Caesarea elektif -morbiditas neonatal- skor Apgar